

PENGARUH FASILITAS WISATA DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DOMESTIK PADA BALI SAFARI & MARINE PARK DI ERA NEW NORMAL COVID 19

I Putu Agus Suwastawa¹ I Komang Sumerta² Kadek Aris³

¹²³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ngurah Rai, Indonesia

*Corresponding author: agussuwastawa24@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara fasilitas wisata dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park di Era New Normal Covid 19. Pengambilan sampel, dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 96 orang responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas wisata dan harga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park. Fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park. Harga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Bali Safari & Marine Park.

Kata Kunci: Fasilitas Wisata, Harga dan Keputusan Berkunjung

Abstract: The purpose of this study to determine the simultaneous and partial significant influence between tourist facilities and prices on the decision to visit domestic tourists at Bali Safari & Marine Park in The New Normal era of Covid 19. Sampling was carried out using purposive sampling as many as 96 respondents. Data collection methods used are observation, interviews, questionnaires and literature study. The data analysis technique used is quantitative analysis and qualitative analysis. The results showed that tourist facilities and prices had a simultaneous positive and significant effect on the decision to visit domestic tourists at the Bali Safari & Marine Park. Tourist facilities have a positive and significant effect partially on the decision to visit domestic tourists at Bali Safari & Marine Park. Price has a significant effect partially on the decision to visit tourists at Bali Safari & Marine Park.

Keywords: *Tourist Facilities, Prices and Visiting Decisions*

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah aktivitas yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, berlibur, dan mengunjungi objek wisata yang ada. Objek pariwisata dapat berupa tempat sejarah atau lokasi-lokasi alam yang indah dan atraktif. Persaingan usaha di bidang jasa kini saling bersaing untuk dapat memberikan kesan dan nilai bagi konsumennya. Dalam menghadapi persaingan, memerlukan pengelola atau manajemen untuk mengendalikan jalannya suatu perusahaan agar tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai. Sebagai perusahaan pasti akan berusaha untuk menjual produknya dan perusahaan diharuskan mempunyai strategi dalam menghadapi persaingan (Hery & Fitria, 2014).

Salah satu cara yang digunakan perusahaan dalam bidang pemasaran untuk tujuan meningkatkan hasil produk yaitu mengetahui faktor-faktor perilaku apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Menurut Kotler dan Amstrong (2016) menyatakan bahwa keputusan konsumen merupakan tahap proses keputusan dimana konsumen secara *actual* melakukan pembelian produk atau jasa. Swastha dan Irawan (2013) mengemukakan keputusan konsumen adalah motif atau dorongan yang timbul terhadap sesuatu dimana pembeli melakukan pembelian disebabkan adanya kebutuhan dan keinginan.

Faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan ketika wisatawan melakukan keputusan untuk berkunjung seperti fasilitas wisata dan harga. Penelitian yang dilakukan oleh Helena dan Khafi (2018), berdasarkan hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa harga dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2019), yang menunjukkan bahwa variabel harga dan fasilitas berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan kunjungan di Taman Impian Jaya Ancol.

Salah satu faktor penting dalam mempengaruhi wisatawan untuk melakukan keputusan untuk berkunjung adalah fasilitas wisata. Fasilitas adalah sarana yang sifatnya mempermudah konsumen untuk melakukan suatu aktivitas. Fasilitas objek wisata yang menarik dan sesuai dengan tren yang sedang diminati konsumen akan menjadi daya tarik bagi konsumen untuk berkunjung dan menikmati fasilitas tersebut, tidak hanya itu kebersihan, kelancaran dan jaminan keamanan dari fasilitas juga menjadi nilai tambah untuk menarik konsumen untuk berkunjung (Kiswanto, 2011).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vebriana dan Harti (2020) menyatakan bahwa hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung ke obyek wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto. Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pricillia, dkk., (2020), hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung di objek Wisata Bukit Kasih. Dengan demikian fasilitas merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh

pengelola objek wisata agar menarik perhatian wisatawan untuk melakukan keputusan berkunjung.

Selain faktor fasilitas wisata, harga juga menjadi faktor penting bagi wisatawan dalam melakukan proses keputusan berkunjung. Harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, unsur lainnya mencerminkan biaya. Harga juga merupakan salah satu unsur bauran pemasaran yang paling mudah disesuaikan, harga dapat diubah dengan cepat, pada waktu yang bersamaan. Hal yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh pengelola objek wisata selain memiliki keunggulan/keunikan dalam produk jasa wisatanya yaitu fokus pada strategi pemasaran khususnya dalam penetapan harga. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan (Tjiptono, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh oleh Pricillia, dkk., (2020), hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara harga terhadap keputusan berkunjung ke objek Wisata Bukit Kasih. Penelitian ini senada dengan yang dilakukan oleh Vebriana dan Harti (2020), menunjukkan hasil bahwa secara parsial harga tiket berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung ke obyek wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto.

Bali Safari & Marine Park merupakan salah satu kebun binatang yang berada di Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali yang beralamat di Jalan By Pass Prof. Ida Bagus Mantra km 19,8 Gianyar-Bali. Bali Safari & Marine Park berbeda dari kebun binatang lainnya. Bali Safari & Marine Park memiliki slogan "*IT'S A REAL SAFARI*", dimana binatang dibiarkan hidup di alam bebas seperti pada habitat aslinya. Satwa yang ada di Bali Safari & Marine Park berasal dari 3 negara, yaitu Indonesia, India dan Afrika. Terdiri dari 60 *species* dan 400 ekor satwa langka yang berasal dari Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan domestik ke Bali Safari & Marine Park di Era New Normal Covid 19 yaitu dari bulan Juli sampai dengan Desember 2020 berfluktuasi. Dari bulan Juli sampai dengan September mengalami peningkatan kunjungan wisatawan domestik, namun pada bulan Oktober mengalami penurunan dan mengalami peningkatan pada bulan November sampai dengan Desember. Peningkatan jumlah wisatwan domestik ini, belum memenuhi target yang ditetapkan oleh perusahaan. Ketidak tercapaian target ini disebabkan oleh menurunnya keputusan berkunjung wisatawan domestik. Berdasarkan hasil wawancara dengan wisatawan domestik yang berkunjung ke Bali Safari & Marine Park, faktor yang dapat mempengaruhi wisatawan domestik dalam melakukan keputusan berkunjung pada saat Era New Normal Covid 19 saat ini yaitu fasilitas wisata dan harga.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dan wawancara dengan wisatawan domestik dapat diketahui bahwa fasilitas penunjang protokol kesehatan pada Bali Safari Marine & Park masih kurang memadai diantaranya, fasilitas *wastafel* cuci tangan terkadang airnya mati, pengukuran suhu tubuh yang dilakukan masih menggunakan cara manual sehingga terjadi antrean panjang, serta di beberapa titik terdapat *handsanitizer* yang habis. Hal tersebut perlu

diperhatikan bagi pihak pengelola Bali Safari & Marine Park agar tetap menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga keselamatan wisatawan domestik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi wisatawan domestik dalam melakukan keputusan untuk berkunjung pada Bali Safari & Marine Park yaitu harga. Walaupun harga tiket sudah mengalami penurunan, namun berdasarkan wawancara dengan pengunjung yang mengatakan bahwa harga tiket masuk yang ditetapkan terbilang mahal untuk saat masa pandemi saat ini, harga tiket tidak termasuk makan siang. Sedangkan tempat wisata lain menawarkan harga yang lebih murah dan terjangkau. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh pihak Bali Safari & Marine Park guna menetapkan harga yang terjangkau agar menarik minat wisatawan domestik untuk berkunjung.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- H₁: Fasilitas wisata dan harga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park di Era New Normal Covid 19.
- H₂: Fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park di Era New Normal Covid 19.
- H₃: Harga berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park di Era New Normal Covid 19.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2012). Penelitian ini dilakukan pada Bali Safari & Marine Park yang beralamat di Jl. By Pass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Desa Serongga Kecamatan Gianyar, Provinsi Bali. Sedangkan obyek penelitian ini adalah mengenai fasilitas wisata, harga dan keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu : independent variabel (variabel bebas) terdiri dari Fasilitas wisata (X_1) dan Harga (X_2) serta dependent variabel (variabel terikat) terdiri dari Keputusan berkunjung (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan domestik yang berkunjung pada Bali Safari & Marine Park. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik yang berkunjung pada Bali Safari & Marine Park bulan Desember 2020 sebanyak 2.442 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 orang wisatawan domestik yang berkunjung. Adapun pengambilan sampelnya adalah secara *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria wisatawan domestik dewasa yang berumur diatas 15 tahun. Alasan ditetapkan wisatawan domestik dewasa karena wisatawan domestik dewasa lebih mampu memahami pernyataan-pernyataan dari kuesioner yang disebar. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu: data primer dan sekunder. Jenis data yang dipergunakan

dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah observasi, wawancara langsung, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan antara lain: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Determinasi, Uji F (F-test) dan Uji t (t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika suatu pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil pengujian dimana pengujian validitas instrument penelitian (kuesioner) dengan masing-masing pertanyaan mendapatkan nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,30. Sehingga keseluruhan kuesioner penelitian tersebut dikatakan *valid*.

Sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan bagian indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) > 0,70. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,70 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah *reliabel* yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang *reliabel* atau handal.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini terdiri atas uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.29832726
	Absolute	.136
Most Extreme Differences	Positive	.136
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.333
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2021

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *Asymp. Sig.* pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Besarnya nilai *kolmogorov smirnov* yaitu sebesar 1,333. Hasil *Asymp. Sig* diperoleh sebesar 0,057 hasil ini dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal. Hasil pengujian Multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Pengujian Multikolineritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fasilitas Wisata	.605	1.653
	Harga	.605	1.653

a. Dependent Variable: Keputusan_berkunjung

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena syarat untuk tidak terjadi multikolineritas sudah dipenuhi yakni nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF <10. Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Pengujian Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.241	.547		2.269	.026
1 Fasilitas Wisata	-.024	.043	-.073	-.548	.585
Harga	.003	.023	.019	.144	.886

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3 berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel fasilitas wisata (X_1) sebesar 0,585 dan nilai signifikansi variabel harga (X_2) sebesar 0,886 artinya lebih besar dari 0,05 ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel fasilitas wisata dan harga.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini akan menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada Lampiran 11 dan selanjutnya diringkas sebagai berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel (1)	Unstandardized Coefficients	
	B (2)	Standard Error (3)
Konstanta	7,712	0,786
Fasilitas Wisata (X_1)	0,956	0,062
Harga (X_2)	-0,173	0,033

Sumber : Data diolah, 2021

Oleh karena itu persamaan regresi linier bergandanya, adalah sebagai berikut ini : $Y = 7,712 + 0,956 (X_1) - 0,173 (X_2)$. Dari hasil persamaan yang diperoleh, maka dapat memberikan informasi bahwa:

- 1) Nilai $a = 7,712$ artinya bahwa apabila tidak ada perhatian terhadap fasilitas wisata (X_1) dan harga (X_2) atau nilainya adalah konstan, maka keputusan berkunjung (Y) adalah sebesar rata-rata 7,712.
- 2) Nilai $b_1 = 0,956$ artinya bahwa apabila variabel fasilitas wisata (X_1) naik satu satuan, maka keputusan berkunjung (Y) rata-rata akan naik sebesar 0,956 bila variabel harga (X_2) konstan.
- 3) Nilai $b_2 = -0,173$ artinya apabila harga (X_2) naik satu satuan, maka keputusan berkunjung (Y) rata-rata akan menurun sebesar -0,173 bila variabel fasilitas wisata (X_1) konstan.

Analisis Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya kontribusi setiap variabel yang diteliti, yaitu: variabel fasilitas wisata (X_1) dan harga (X_2) terhadap variabel keputusan berkunjung (Y), maka digunakan koefisien determinasi, dengan rumus : $D = R^2 \times 100\%$. Berikut hasil analisis determinasi sebagai berikut:

Tabel 5
Model Summary

Model	R	R Square
(1)	(2)	(3)
1	0,863	0,746

Sumber : Data diolah, 2021

Jadi besarnya koefisien determinasi adalah $D = 74,60\%$. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi fasilitas wisata dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park adalah sebesar 74,60% sedangkan sisanya sebesar 25,40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Analisis Uji F (F-test)

Analisis ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas fasilitas wisata (X_1) dan harga (X_2) secara simultan terhadap variabel terikat keputusan berkunjung (Y). Adapun hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik uji F-test dengan program *SPSS version 19.0 for windows* dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Hasil Uji Signifikansi Simultan (F-test) pada Tabel Anova

Model	F	Sig.
(1)	(2)	(3)
1 Regression	136,289	0,000
Residual		
Total		

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 136,289 lebih besar dari pada nilai $F_{\text{tabel}} = 3,09$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara fasilitas wisata dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park.

Analisis Uji t (t-test)

Analisis uji t (t_{test}) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial antara fasilitas dan harga terhadap keputusan berkunjung adalah pengaruh yang signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan saja. Adapun hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik uji t-test dengan program *SPSS version 19.0 for windows* dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Model	t _{test}	Sig.
(1)	(2)	(3)
Konstanta	9,815	0,000
Fasilitas (X ₁)	15,446	0,000
Harga (X ₂)	-5,173	0,000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{1\text{-hitung}} = 15,446 > t_{\text{tabel}} = 1,661$. Maka kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park.

Sedangkan $t_{2\text{-hitung}} = -5,173 > t_{\text{tabel}} = -1,661$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park.

Interprestasi Hasil Penelitian

Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa variable fasilitas wisata dan harga di uji secara simultan terhadap keputusan berkunjung menghasilkan uji F_{hitung} sebesar $136,289 > F_{\text{tabel}} 3,09$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data diatas, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara fasilitas wisata dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka *R Square* 0,746 atau 74,60% yakni berarti variasi variabel keputusan berkunjung dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas wisata dan harga, sisanya 25,40% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian.

Berdasarkan analisa dan data-data diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas wisata dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park, serta dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama atau H_1 dalam penelitian ini diterima. Dengan meningkatkan fasilitas wisata dan menurunkan harga maka akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas wisata di uji secara parsial terhadap keputusan berkunjung menghasilkan uji t_{hitung} sebesar $15,446 > t_{\text{tabel}} 1,661$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data diatas, bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa hipotesis kedua atau H₂ dalam penelitian ini diterima yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park.

Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Berkunjung

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa variabel harga di uji secara parsial terhadap keputusan berkunjung menghasilkan uji t_{hitung} sebesar $-5,173 > t_{tabel} -1,661$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data diatas, bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa hipotesis ketiga atau H₃ dalam penelitian ini diterima yang artinya ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah, maka hasil penelitian tentang pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Fasilitas wisata dan harga mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berkunjung, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara fasilitas wisata dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park diterima.
- b. Fasilitas wisata mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park diterima.
- c. Harga mempunyai pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik pada Bali Safari & Marine Park diterima.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi Bali Safari & Marine Park, sebagai berikut:

- a. Mengingat persaingan dalam usaha pariwisata saat ini semakin ketat, banyaknya objek wisata baru yang bermunculan yang menawarkan

berbagai macam fasilitas. Diharuskan kepada pihak manajemen Bali Safari & Marine Park untuk tetap menjaga fasilitas wisata yang ada agar benar-benar dalam kondisi baik, bersih dan tertata rapi serta memperbaiki fasilitas yang rusak agar tidak mengganggu kenyamanan wisatawan saat berkunjung.

- b. Dalam melakukan strategi penentuan harga hendaknya pihak Bali Safari & Marine Park memberikan harga terbaik dengan mempertimbangkan tingkat pendapatan masyarakat di Era New Normal Covid 19, karena berdasarkan hasil penelitian harga tiket Bali Safari & Marine Park masih tergolong mahal dibandingkan objek wisata lainnya.
- c. Keputusan berkunjung yang telah dicapai saat ini hendaknya harus terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Pengelola Bali Safari & Marine Park harus meningkatkan kegiatan promosi Bali Safari & Marine Park kepada masyarakat luas melalui fasilitas wisata yang lengkap dan harga yang terjangkau karena dampak dari promosi itu akan meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan domestik, karena selama ini Bali Safari & Marine Park bukan merupakan pilihan pertama untuk berwisata.
- d. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan, misalnya dengan menambah variabel potongan harga sehingga meningkatkan kepuasan konsumen dan mendorong konsumen untuk melakukan keputusan berkunjung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh narasumber yang telah membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan tulisan ini.

REFERENSI

- Ardiansyah. (2019). Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Dengan Metode Structural Equation Modeling. *Open Journal Systems*. Vol.14 No.3 Oktober 2019 ISSN 1978-3787 (Cetak) 2235 ISSN 2615-3505 (Online).
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi Ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helena dan Khafi. (2018). Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Plans Penelitian Ilmu Manajemen & Bisnis*. Volume 13 No. 1 Mei 2018 ISSN: 1978-7057 E-ISSN: 2527-306X.

Hery dan Fitria Andayani. (2014). *Wisata Syariah Karakter, Potensi, Prospek & Tantangannya*. Jakarta: Grafindo Book Media.

Kiswanto, Anjar Hari. (2011). Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Obyek Wisata Dampo Awang Beach Rembang. *Eprint*. Jawa Tengah :UNNES.

Kotler, Philip and Gary Amstrong. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Pricillia, dkk., (2020). Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Bukit Kasih Kecamatan Kawangkoan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 5, No 1 (2020).

Swastha & Irawan. (2013). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty Offset.

Tjiptono. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Malang: Bayumedia Publishing.

Umar, Husien. (2012). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Vebriana dan Harti. (2020). Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. Volume 08 No 01 Tahun 2020 ISSN 2337-6078.